

Education On Maintaining Health Amid the *Covid-19* Pandemic And Education On Pharmaceuticals

Edukasi Cara Menjaga Kesehatan Di Tengah Pandemi *COVID-19* dan Edukasi Megenai Kefarmasian

Widiyana Suryani¹, Akhmad Syakir²

¹Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

²Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: widiyanasuryani1@gmail.com, ahmadsyakir02@gmail.com

ABSTRACT

Until now, most Universities have adopted KKN as part of activities that must be followed by students. With health is a state of health, whether physical, mental, spiritual or social, which allows everyone to lead a productive life socially and economically. Pharmaceutical preparations are medicines, herbal ingredients, traditional medicines and cosmetics. With the purpose of labeling and information related to pharmaceutical preparations and medical devices is to protect the public from information on pharmaceutical preparations and medical devices that are not objective, incomplete and misleading. *Coronaviruses* are a large group of viruses that cause disease in humans and animals. The method used is social media, namely *Instagram* and *Youtube*. The results of education through social media on *Instagram* and *Youtube* received a positive response. In conclusion, online education through social media, *Instagram* and *Youtube*, gets positive values from users of social media networks.

Keywords : KKN, *Coronavirus*, Health, Pharmacy, Social media

PENDAHULUAN

Pendidikan di perguruan tinggi memberikan konsekuensi logis kepada mahasiswa, sehingga memungkinkan mereka memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Melalui proses perkuliahan dan penelitian, mahasiswa berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat yang merupakan wujud penerapan ilmu dalam kuliah kerja nyata (KKN). Sejak tahun 1960-an, beberapa perguruan tinggi di Indonesia telah mengambil inisiatif untuk berperan dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Pasal 1 Pasal 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan: "Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan akademisi, memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat, dan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa " (Hidayat, 2019).

Dirjen Dikti menggunakan istilah "kuliah kerja nyata" (KKN) sebagai bentuk pelayanan kemahasiswaan kepada masyarakat. Sampai saat ini sebagian besar perguruan tinggi telah mengadopsi KKN sebagai bagian dari kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswanya. Melalui KKN siswa dapat belajar mengenali kelemahan dan mengembangkan kemampuannya untuk mengatasi berbagai permasalahan di masyarakat (Hidayat, 2019).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu cara untuk membekali mahasiswa dengan pembelajaran dan pengalaman kerja dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Melalui kegiatan "kuliah kerja nyata" benar-benar dapat meningkatkan kemampuan dan pengalaman kritis mahasiswa salah satunya. Kegiatan KKN ini berdasarkan Pasal 20 Ayat 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia: "Perguruan tinggi wajib menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat". Senada dengan itu, Pasal 24 ayat 2 menyatakan: "Perguruan tinggi berhak mengelola lembaganya sendiri sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat" (Syardiansah, 2019).

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan adalah sebagai berikut. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk menjalani kehidupan yang produktif secara sosial dan ekonomi ("Undang -Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan," 2009).

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Republik Indonesia, obat dan obat tradisional didefinisikan sebagai berikut. Sediaan farmasi adalah obat, bahan jamu, obat tradisional, dan kosmetika. Obat adalah zat atau gabungan zat, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau mempelajari sistem fisiologis atau kondisi patologis dalam menentukan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan, dan kontrasepsi manusia. Sedangkan obat tradisional adalah ramuan atau ramuan berupa ramuan tumbuhan, bahan hewan, bahan galian, sediaan galenik atau campuran dari ramuan tersebut yang diturunkan dari generasi ke generasi untuk pengobatan, dan dapat digunakan di masyarakat sesuai dengan kebutuhan. dengan peraturan saat ini ("Undang -Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan," 2009).

Setiap orang berhak mendapatkan informasi dan pendidikan kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab. Pemerintah bertanggung jawab menyediakan fasilitas informasi, pendidikan dan pelayanan kesehatan untuk meningkatkan dan memelihara kondisi kesehatan yang setinggi-tingginya. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008, informasi publik adalah informasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan administrasi badan administrasi ini dan badan publik lainnya yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim dan diterima oleh badan publik sesuai dengan undang-undang ini, dan informasi lainnya. terkait dengan kepentingan umum.

Tujuan pemberian label dan informasi terkait sediaan farmasi dan alat kesehatan adalah untuk melindungi masyarakat dari informasi sediaan farmasi dan alat kesehatan yang tidak objektif, tidak lengkap dan menyesatkan. Penandaan dan informasi pada sediaan farmasi dan alat kesehatan dapat berupa gambar, warna, tulisan atau gabungan ketiganya atau bentuk lainnya. Badan usaha yang mendistribusikan sediaan farmasi dan alat kesehatan harus mencantumkan label dan informasi tentang sediaan farmasi dan alat kesehatan. Penandaan dan informasi sediaan farmasi dan alat kesehatan yang harus disertakan harus memenuhi persyaratan tertulis sediaan farmasi dan informasi alat kesehatan secara obyektif, lengkap dan tidak menyesatkan. Paling sedikit meliputi: nama produk dan / atau merek dagang, nama badan usaha yang memproduksi sediaan farmasi dan alat kesehatan untuk atau yang memasukkan sediaan farmasi dan alat kesehatan ke dalam wilayah Indonesia, komponen utama sediaan farmasi dan alat kesehatan, tata cara penggunaan, tanda peringatan atau Efek samping, batas waktu. Sediaan farmasi tertentu telah kedaluwarsa (*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 72 Tahun 1998 Tentang Pengamanan Sediaan Farmasi Dan Alat Kesehatan*, 1998).

Saat ini Indonesia masih dilanda Covid 19 atau pandemi virus corona. *Coronavirus* adalah sekelompok besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia, biasanya menyebabkan infeksi saluran pernafasan, dari flu biasa hingga penyakit serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Jenis baru virus corona yang telah ditemukan pada manusia bernama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2) di Wuhan, Cina pada Desember 2019, dan menyebabkan Penyakit *Coronavirus 2019* (COVID19). Biasanya COVID-19 menimbulkan gejala ringan seperti pilek, sakit tenggorokan, batuk dan demam. Bagi sebagian orang, gejalanya mungkin lebih parah dan menyebabkan pneumonia atau kesulitan bernapas. Penyakit ini bisa menyebabkan kematian (World Health Organization, 2020).

Nah, penting bagi kita untuk tetap sehat dengan memulai hidup sehat. Hidup sehat adalah hidup tanpa masalah mental (*mentally*) atau fisik (*physical*). Hidup sehat dapat diartikan sebagai orang yang tidak memiliki masalah kesehatan fisik atau mental. Sepertinya saat ini sudah menjadi trend, dan hidup sehat adalah hal yang penting. Karena memiliki tubuh yang sehat harus diawali dengan hidup yang sehat dan bersih, agar tubuh kita dapat terbebas dari berbagai penyakit. Mulai saat ini saatnya kita menjalani hidup sehat.

Dari uraian diatas memiliki tujuan untuk mengedukasi mengenai cara menjaga kesehatan ditengah pandemi covid-19 dan mengedukasi mengenai kefarmasian melalui media social agar mencapai jangkauan yang lebih luas, karena sebagian besar masyarakat Indonesia menggunakan media social sebagai tempat mencari informasi.

METODE

Metode edukasi yang digunakan selama berlangsungnya kegiatan KKN yaitu dengan menggunakan media sosial yaitu *Instagram* dan *Youtube*. Sasaran dalam edukasi ini adalah pengguna media sosial. Edukasi menggunakan *platform Instagram* yang dibagikan dalam bentuk poster dan *platform Youtube* yang dibagikan dalam bentuk video berdurasi 1 menit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi secara *Online* di Media social

Di era serba canggih ini, teknologi menjadi salah satu sarana yang banyak digunakan orang secara global. Banyak hal yang bisa kita dapatkan dari kecanggihan teknologi masa kini. Kita dapat mengetahui perkembangan zaman melalui teknologi. Salah satu teknologi yang sering digunakan yaitu media social. Kita dapat bertukar informasi atau hanya sekedar menanyakan kabar melalui media social.

Selama kegiatan KKN berlangsung mahasiswa peserta KKN Mandiri dari Universitas Muhammadiyah Banjarmasin pada tahun 2021 dilakukan secara *online*, dimana metode *online* yang menggunakan media social berupa *Instagram* dan *Youtube*. Untuk program kerja individu yang saya lakukan yaitu metode *online* menggunakan media social dengan meng-*upload* konten materi yang telah disiapkan terlebih dahulu. Tujuan penggunaan metode *online* untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas. Banyak dari masyarakat Indonesia sekarang menggunakan media social sebagai wadah mencari informasi baik secara lokal maupun *global*. Banyak hal yang dapat kita cari di media social. Kita dapat mencari berbagai informasi di media social tanpa memerlukan waktu yang lama.

Proses yang dilalui sebelum meng-*upload* materi edukasi yaitu mencari sumber yang dapat digunakan untuk membuat materi edukasi. Dilanjutkan dengan proses pengeditan materi. Setelah materi siap maka akan di *upload* di media social *Instagram* untuk poster dan video untuk *Youtube*. Pembuatan materi edukasi dan pengeditan poster untuk dibagikan di *Instagram* dimulai tanggal 15 Januari 2021. Sedangkan untuk membuat materi dan mengedit video untuk dibagikan di *Youtube* dimulai tanggal 5 Februari 2021. Sedangkan untuk meng-*upload* materi edukasi di *Instagram* dimulai tanggal 26 Januari 2021. Sedangkan meng-*upload* materi edukasi di *Youtube* dimulai tanggal 14 Februari 2021.

Media social *Instagram*

Penggunaan media *Instargam* sebagai wadah untuk mengedukasi pengguna *Instagram* mulai di posting tanggal 26 Januari 2021 – 19 Februari 2021. Edukasi yang diposting di media social *Instagram* yaitu meliputi, cara menggunakan masker medis yang benar, cara menggunakan masker kain dan melepaskannya, hal yang harus dihindari saat menggunakan masker kain dan medis, cara melepas masker, langkah – langkah membersihkan masker kain, pedoman olahraga yang baik ditengah pandemi covid-19, cara mencuci tangan yang baik dan benar, arti 7 simbol yang ada di obat – obatan, cara menggunakan salep mata dan cara menggunakan obat tetes mata, lebih mengenal etiket obat dan expired date (kadaluarsa obat). Mendapatkan respon yang cukup baik dari para penggunanya.

Berikut gambaran edukasi yang diposting di media social *Instagram* meliputi :

September, 2021



Gambar 1. [Konten 1] Cara menggunakan masker medis yang benar.



Gambar 2. [Konten 2] Cara menggunakan masker kain dan cara melepaskannya.

September, 2021



Gambar 3. [Konten 3] Hal yang harus dihindari saat menggunakan masker kain dan medis.



Gambar 4 [Konten 4] Cara melepas masker.

September, 2021



Gambar 5. [Konten 5] Langkah – langkah membersihkan masker kain.



Gambar 6. [Konten 6] Pedoman olahraga yang baik ditengah pandemo covid-19.

September, 2021



Gambar 7. [Konten 7] Cara mencuci tangan yang baik dan benar.



Gambar 8. [Konten 8] Arti 7 simbol yang ada di obat – obatan.



Gambar 9. [Konten 9] Cara menggunakan salep mata dan cara menggunakan obat tetes mata.



Gambar 10. [Konten 10] Lebih mengenal etiket obat.



Gambar 11. [Konten 11] Expired date (kadaluarsa obat).

Media sosial Youtube

Penggunaan media *Youtube* sebagai wadah untuk mengedukasi pengguna *Youtube* mulai di posting tanggal 14 Februari 2021. Edukasi yang diposting di media social *Youtube* yaitu meliputi, 6 langkah mencuci tangan, etiket obat, arti 7 simbol obat yang beredar dipasaran, minuman penambah daya imun tubuh dengan rempah – rempah dapur, cara menggunakan masker. Edukasi yang dilakukan di *Youtube* mendapatkan respon yang cukup baik dari para penggunanya.

Berikut video edukasi yang di posting di media social *Youtube* meliputi :



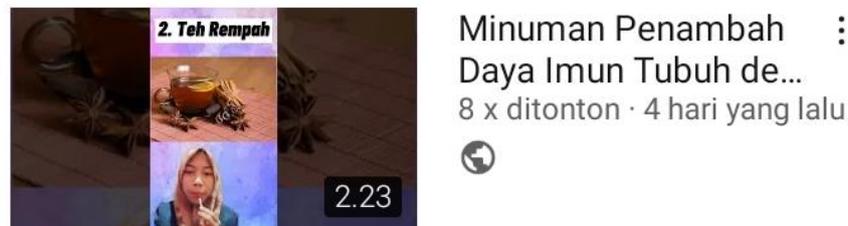
Gambar 12. [Konten 1] 6 langkah cara mencuci tangan.



Gambar 13. [konten 2] Etiket obat.



Gambar 14. [Konten 3] Arti 7 simbol obat yang beredar dipasaran.



Gambar 15. [Konten 4] Minuman penambah daya imun tubuh dengan rempah – rempah dapur.



Gambar 16. [Konten 5] Cara menggunakan masker.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN yang dilakukan mahasiswa secara *online* untuk memberikan informasi mengenai kesehatan dan kefarmasian mendapatkan respon yang baik. Media social yang digunakan untuk mengedukasi yaitu *Instagram* dan *Youtube*. Edukasi yang dilakukan secara *online* melalui media sosial *Instagram* dan *Youtube* mendapatkan nilai positif dari pengguna jejaring media social.

PENGHARGAAN

Saya ucapkan banyak – banyak terimakasih kepada Lurah Antasan Kecil Timur Banjarmasin Utara yang telah megijinkan kami melakukan KKN di Antasan Kecil Timur. Saya ucapkan juga terimakasih kepada Ketua Rt 17, 18 dan 19 setempat yang membantu kami selama kegiatan KKN. Saya ucapkan juga terimakasih kepada warga yang telah menerima kehadiran kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, N. (2019). Model Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integratif Interkonektif Berbasis pada Pengembangan Masyarakat yang Produktif Inovatif dan Kreatif. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 2(2), 219. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2018.0202-03>
- Perpres RI. (1998). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 72 Tahun 1998 Tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan alat Kesehatan*. 50(2), 180–194. <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.isames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>

- Perpres RI. (2009). Undang -Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. *Aspectos Generales De La Planificación Tributaria En Venezuela, 2009(75)*, 31–47.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- World Health Organization. (2020). Materi Komunikasi Risiko COVID-19 untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *World Health Organization*, 1–11.